

Pengantar:

Prof. Dr. H. Aris Gumilar, MM
Guru Besar Universitas Muhammadiyah Tangerang



Green Accounting

Eko Sudarmanto, Triana Zuhrotun Aulia, Rismawati, Asep Sutarman, Kurnia Rina,
Ummu Salma Al Azizah, Muhamad Rifandi, Lintang Kurniawati, Nurul Huda,
Mila Indriastuti, Teti Rahmawati, Indah Permata Dewi, Mos Indrawati, Anna Marina

Editor:

Eni Suharti, SE., M.Akun & Imas Kismanah, SE., M.Ak

GREEN ACCOUNTING

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Eko Sudarmanto, Triana Zuhrotun Aulia, Rismawati, Asep Sutarman,
Kurnia Rina, Ummu Salma Al Azizah, Muhamad Rifandi, Lintang
Kurniawati, Nurul Huda, Mila Indriastuti, Teti Rahmawati, Indah
Permata Dewi, Mos Indrawati, Anna Marina

GREEN ACCOUNTING



Penerbit
MINHAJ PUSTAKA

GREEN ACCOUNTING

Copyright © November 2024

Penulis : Eko Sudarmanto
Triana Zuhrotun Aulia
Rismawati
Asep Sutarman
Kurnia Rina
Ummu Salma Al Azizah
Muhamad Rifandi
Lintang Kurniawati
Nurul Huda
Mila Indriastuti
Teti Rahmawati
Indah Permata Dewi
Mos Indrawati
Anna Marina
Editor : Eni Suharti, SE., M.Akun.
Imas Kismanah, SE., M.Ak.
Setting dan layout : Team Minhaj Pustaka
Desain cover : Team Minhaj Pustaka

Hak Penerbitan ada pada © Minhaj Pustaka 2024
Hakcipta © 2024 pada penulis

Ukuran : UNESCO (15,5 x 23 cm)
Halaman : xiv, 210 hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit Minhaj Pustaka

Cetakan I, Oktober 2024

ISBN: 978-634-7065-11-7



Jl. Pandawa II, DB 2, No. 97, Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang
Banten – Indonesia
Telp. 085717079887
E-mail : minhajpustaka@gmail.com

Website: www.minhajpustaka.id

KATA SAMBUTAN

Guru Besar Universitas Muhammadiyah Tangerang

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, buku yang sangat penting dan relevan dengan kebutuhan zaman ini, yakni buku "Green Accounting" telah berhasil diterbitkan. Buku ini adalah hasil kolaborasi dosen-dosen PTM/A (Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah), yang tidak hanya memperkaya ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menghadapi tantangan global terkait keberlanjutan lingkungan.

Seperti yang kita ketahui bersama, dunia saat ini sedang berada pada titik kritis dalam menghadapi masalah lingkungan yang semakin serius. Perubahan iklim, degradasi lingkungan, pencemaran, dan penggunaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan telah menjadi isu global yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk di sektor ekonomi. Dalam kondisi ini, muncul kebutuhan mendesak bagi setiap individu, perusahaan, hingga pemerintah untuk memikirkan kembali bagaimana aktivitas ekonomi mereka berdampak pada lingkungan dan bagaimana dampak tersebut dapat diminimalisasi. Di sinilah konsep Green Accounting atau akuntansi hijau memainkan peran penting.

Saya merasa bangga bahwa buku ini hadir sebagai jawaban atas tuntutan zaman yang semakin mendesak akan penerapan konsep keberlanjutan dalam akuntansi. Buku ini bukan hanya sebuah karya akademik, tetapi juga sebuah panduan praktis yang dapat diaplikasikan oleh berbagai pihak dalam upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Melalui penerapan Green Accounting, perusahaan dan institusi dapat lebih transparan dalam mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan mereka, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Buku "Green Accounting" ini memiliki keunggulan dalam menghadirkan wawasan yang komprehensif mengenai peran akuntansi dalam keberlanjutan. Mulai dari konsep dasar, prinsip-prinsip green

accounting, hingga implementasi praktis di sektor bisnis, buku ini memberikan perspektif yang menyeluruh dan relevan bagi pembaca dari berbagai latar belakang, baik itu akademisi, mahasiswa, praktisi, maupun pengambil kebijakan. Penulis dari berbagai perguruan tinggi yang terlibat dalam penyusunan buku ini telah berhasil menggabungkan kekuatan akademis dan praktik, menciptakan sebuah buku yang dapat menjadi acuan di bidang akuntansi berwawasan lingkungan.

Sebagai Guru Besar Universitas Muhammadiyah Tangerang, saya sangat mengapresiasi kolaborasi lintas Dosen PTM/A yang terwujud dalam penyusunan buku ini. Kolaborasi semacam ini mencerminkan semangat keilmuan yang tidak terbatas pada satu institusi, melainkan berlandaskan pada kebersamaan untuk mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Saya berharap buku ini dapat menjadi salah satu referensi utama dalam kajian Green Accounting dan menjadi motivasi bagi lebih banyak kolaborasi di masa mendatang, tidak hanya dalam bidang akuntansi, tetapi juga dalam bidang-bidang lain yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dalam konteks akademik, Green Accounting harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum di perguruan tinggi, terutama dalam program studi akuntansi dan manajemen. Mahasiswa harus dibekali dengan pemahaman mendalam tentang bagaimana akuntansi dapat berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Buku ini memberikan dasar yang kuat untuk pengajaran konsep-konsep tersebut. Para dosen dapat menggunakan buku ini sebagai referensi dalam mengembangkan materi kuliah yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan tuntutan global saat ini. Selain itu, buku ini juga dapat mendorong penelitian lebih lanjut di bidang Green Accounting, terutama dalam menemukan solusi yang lebih inovatif untuk mengatasi tantangan lingkungan di berbagai sektor.

Selain bagi akademisi, buku ini juga sangat penting bagi para praktisi di dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan saat ini tidak lagi dapat mengabaikan dampak lingkungan dari kegiatan mereka. Konsumen, investor, dan pemerintah semakin menuntut transparansi dalam hal pengelolaan lingkungan. Dengan menggunakan konsep-konsep yang dijelaskan dalam buku ini, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka dengan menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Lebih dari

itu, penerapan Green Accounting dapat membantu perusahaan dalam memenuhi berbagai regulasi lingkungan yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah juga memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung penerapan Green Accounting. Dengan kebijakan yang tepat, pemerintah dapat mendorong perusahaan dan organisasi untuk lebih bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari kegiatan mereka. Buku ini juga dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan dalam merancang regulasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Dengan adanya kerangka akuntansi yang terintegrasi dengan isu lingkungan, diharapkan dapat tercipta keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian alam.

Pada kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kerja keras dan dedikasi yang kalian tunjukkan dalam menyusun buku "Green Accounting" ini patut diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Saya berharap buku ini dapat memberikan dampak positif yang luas, baik dalam dunia akademis, industri, maupun kebijakan publik.

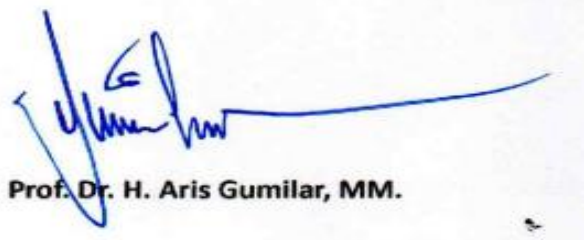
Akhir kata, saya mengajak seluruh pembaca untuk menjadikan buku ini sebagai salah satu referensi utama dalam memahami dan menerapkan Green Accounting. Semoga dengan adanya buku ini, kita semua dapat lebih memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Mari kita bersama-sama berperan aktif dalam menjaga bumi ini agar tetap lestari untuk generasi mendatang.

Semoga buku "Green Accounting" ini memberikan manfaat yang besar bagi kita semua, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah yang kita ambil.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tangerang, November 2024

Guru Besar Universitas Muhammadiyah Tangerang

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized cursive letters, is positioned above the printed name. The signature is fluid and extends to the right with a long horizontal stroke.

Prof. Dr. H. Aris Gumilar, MM.

PRAKATA PENULIS

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, buku berjudul "*Green Accounting*" ini berhasil disusun sebagai hasil dari kerja keras dan kolaborasi tim yang terdiri dari para akademisi, peneliti, dan praktisi yang peduli terhadap pentingnya penerapan akuntansi berwawasan lingkungan. Buku ini lahir dari kebutuhan mendesak untuk merespons tantangan global dalam hal perubahan iklim, keberlanjutan, dan dampak lingkungan yang semakin mempengaruhi operasional dan strategi bisnis di berbagai sektor.

Sebagai Ketua Tim Kolaborasi, saya menyadari bahwa konsep *Green Accounting* atau akuntansi hijau belum banyak diterapkan di berbagai organisasi dan institusi, terutama di negara-negara berkembang. Oleh karena itu, melalui buku ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi dapat memainkan peran kunci dalam mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Akuntansi hijau tidak hanya menyajikan laporan keuangan yang transparan, tetapi juga melibatkan perhitungan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis, baik dari segi penggunaan sumber daya alam maupun emisi yang dihasilkan.

Buku ini membahas berbagai aspek penting dari *Green Accounting*, mulai dari konsep dasar, prinsip-prinsip, metode pengukuran, hingga implementasi dalam konteks kebijakan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Kami juga menyajikan studi kasus yang relevan untuk memberikan gambaran nyata tentang bagaimana konsep ini dapat diterapkan dalam dunia bisnis. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi, serta pemangku kebijakan dalam memahami dan mengembangkan akuntansi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota tim kolaborasi yang telah berkontribusi secara luar biasa dalam penyusunan buku ini. Kerja sama dan dedikasi yang tinggi dari setiap anggota tim telah membuat

penyelesaian buku ini menjadi mungkin. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dari segi teknis, moral, dan sumber daya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini.

Harapan kami, buku "*Green Accounting*" ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Semoga dengan hadirnya buku ini, kita semua dapat lebih memahami pentingnya akuntansi sebagai alat untuk mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan, demi kesejahteraan generasi saat ini dan masa depan.

Selamat membaca!

Tangerang, Oktober 2024

Ketua Tim Kolaborasi



Dr. Eko Sudarmanto, SE., MM., CHMQ.

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	5
PRAKATA PENULIS	ix
DAFTAR ISI.....	xi
Pendahuluan: Pengertian, Tujuan, dan Manfaat	1
Eko Sudarmanto	1
Prinsip-Prinsip <i>Green Accounting</i>.....	13
Triana Zuhrotun Aulia	13
Kerangka Kerja <i>Green Accounting</i>	43
Rismawati	43
Pengukuran Kinerja Lingkungan.....	63
Asep Sutarman	63
Akuntansi Lingkungan Pada Laporan Keuangan	79
Kurnia Rina Ariani.....	79
Metode Penilaian Ekonomi Lingkungan	91
Ummu Salma Al Azizah	91
Implementasi <i>Green Accounting</i> di Sektor Publik	105
Muhamad Rifandi.....	105
Implementasi <i>Green Accounting</i> di Sektor Swasta.....	115
Lintang Kurniawati.....	115
Teknologi dan Inovasi dalam <i>Green Accounting</i>	127
Nurul Huda	127
Pendidikan dan Pelatihan <i>Green Accounting</i>	141
Mila Indriastuti	141

Peran Stakeholder dalam <i>Green Accounting</i>	155
Teti Rahmawati	155
Tantangan dan Hambatan <i>Green Accounting</i>	169
Indah Permata Dewi	169
Masa Depan <i>Green Accounting</i>	181
Mos Indrawati.....	181
Islamic <i>Green Accounting</i>	193
Anna Marina	193
RIWAYAT PENULIS	203

Pendahuluan: Pengertian, Tujuan, dan Manfaat

Eko Sudarmanto

ekosudarmanto.umt@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Dalam era di mana kesadaran akan isu lingkungan semakin mendalam, banyak perusahaan dan organisasi yang mulai menyadari pentingnya memasukkan aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi mereka. *Green accounting*, atau akuntansi lingkungan, muncul sebagai solusi untuk mengatasi kebutuhan tersebut dengan cara yang sistematis dan terukur. Konsep ini tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi keuangan tradisional, tetapi juga pada dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi yang dilakukan.

Green accounting berusaha mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi dan mengukur biaya serta manfaat yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam dan limbah, serta dampak dari polusi yang dihasilkan (Tilley, 2021). Tujuan utama dari *green accounting* adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terkait dengan aspek lingkungan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Penerapan *green accounting* tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi regulasi lingkungan dan standar internasional seperti ISO

Prinsip-Prinsip *Green Accounting*

Triana Zuhrotun Aulia

tzahrotunaulia@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Green accounting atau akuntansi lingkungan, adalah pendekatan modern dalam dunia akuntansi yang memasukkan faktor-faktor lingkungan ke dalam pengukuran dan pelaporan keuangan. Di tengah meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, konsep ini semakin relevan untuk membantu perusahaan menilai dan melaporkan dampak aktivitas bisnis mereka terhadap alam. *Green accounting* bertujuan untuk mengintegrasikan keberlanjutan ekonomi dan ekologi, dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang biaya dan manfaat lingkungan dari suatu entitas bisnis (Burritt & Schaltegger, 2022).

Penerapan *green accounting* sangat penting karena membantu perusahaan memperhitungkan dampak negatif dari operasi mereka, seperti polusi, emisi karbon, serta penggunaan sumber daya alam yang tidak terbarukan. Prinsip-prinsip *green accounting* menekankan perlunya pengakuan, pengukuran, dan pelaporan dampak lingkungan dalam laporan keuangan, baik dalam bentuk biaya pencegahan maupun pemulihan. Hal ini dapat membantu perusahaan lebih transparan dalam mengelola risiko lingkungan sekaligus memenuhi ekspektasi pemangku

Kerangka Kerja *Green Accounting*

Rismawati

risma11@umpalopo.ac.id

Universitas Muhammadiyah Palopo

G*reen accounting*, atau akuntansi lingkungan, adalah suatu sistem akuntansi yang memperhitungkan biaya dan manfaat terkait dengan lingkungan alam dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Konsep ini berupaya untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam akuntansi tradisional dengan tujuan menciptakan keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan pelestarian lingkungan. *Green accounting* tidak hanya berfokus pada pelaporan keuangan perusahaan tetapi juga mengukur dan melaporkan dampak dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, termasuk pengelolaan sumber daya alam, emisi, dan limbah yang dihasilkan.

Kerangka kerja dalam *green accounting* menjadi sangat penting karena memberikan pedoman dan standar yang dapat diikuti oleh organisasi dalam mengukur, mengelola, dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka. Dengan adanya kerangka kerja yang jelas, perusahaan dapat memastikan bahwa semua aspek lingkungan yang relevan tercakup dalam laporan keuangan mereka, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, kerangka kerja ini membantu organisasi dalam mengidentifikasi risiko lingkungan, merumuskan strategi keberlanjutan, dan mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku.

Pengukuran Kinerja Lingkungan

Asep Sutarman

asep_sutarman@uhamka.ac.id

Universitas Muhammadiyah PROF.DR. HAMKA

Setiap perusahaan akan berusaha untuk mencapai tujuan dan target Perusahaan, pimpinan akan mengarahkan para manajernya untuk terus meningkatkan penjualan, meningkatkan keuntungan. Kinerja ialah hasil dari seseorang yang melakukan aktivitas fundamental tertentu baik dalam jumlah maupun kualitas. Perusahaan harus terus mempertahankan kinerjanya pada tingkat tertinggi dalam dunia bisnis. Sementara itu, kinerja perusahaan ditentukan oleh seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk terus memantau kinerja mereka untuk memastikan bahwa operasi mereka efisien.

Namun era persaingan yang sangat ketat dan perubahan lingkungan bisnis, banyak perusahaan yang mengabaikan faktor lingkungan, sehingga kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan berdampak pada perusakan dan pencemaran lingkungan. Dipelopori oleh negara maju misalnya Amerika dan Jepang, telah mengkampanyekan *green business*, *green production* dan *green accounting*. Tujuan dari itu semua antara lain agar adanya kegiatan bisnis perusahaan tidak merusak dan mencemari lingkungan, tetapi harus tetap melakukan kegiatan yang melestarikan lingkungan dan lingkungan bersih. Keberhasilan perusahaan juga diukur oleh seberapa besar usaha perusahaan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Keberhasilan dalam

Akuntansi Lingkungan Pada Laporan Keuangan

Kurnia Rina Ariani

kral23@ums.ac.id

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Akuntansi lingkungan sebagai subdisiplin ilmu akuntansi yang berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan pelaporan biaya serta dampak lingkungan dari aktivitas operasional suatu perusahaan. Di era modern, isu-isu keberlanjutan seperti perubahan iklim, deforestasi, dan polusi plastik telah mendorong pemerintah, investor, dan konsumen untuk menuntut transparansi dari perusahaan mengenai kinerja lingkungan mereka. Akuntansi lingkungan tidak hanya membantu perusahaan dalam mengukur dampak ekologis, tetapi juga memungkinkan pemangku kepentingan memahami pengelolaan risiko lingkungan oleh perusahaan dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global mengenai pentingnya keberlanjutan, banyak perusahaan mulai mengintegrasikan akuntansi lingkungan ke dalam laporan keuangan mereka. Pelaporan lingkungan ini menjadi bagian penting dari strategi bisnis yang berkelanjutan, bukan hanya untuk mematuhi regulasi tetapi juga untuk mendapatkan keuntungan reputasi dan akses modal. Bab ini akan menguraikan konsep, standar, manfaat, dan tantangan dalam implementasi akuntansi lingkungan, serta memberikan contoh praktik terbaik di berbagai perusahaan.

Metode Penilaian Ekonomi Lingkungan

Ummu Salma Al Azizah

ummusalma@uhamka.ac.id

Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA

Dalam dua dekade terakhir, kepedulian masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup semakin meningkat dengan kesadaran akan meningkatnya tingkat polusi, hilangnya habitat alami dan sumber daya alam lainnya. Ekonomi lingkungan adalah cabang ilmu ekonomi yang berfokus pada hubungan antara ekonomi dan lingkungan alam. Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana aktivitas ekonomi mempengaruhi lingkungan dan bagaimana kebijakan ekonomi dapat dirancang untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sambil mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ekonomi lingkungan menggabungkan konsep-konsep ekonomi dengan prinsip-prinsip ekologi untuk menganalisis isu-isu seperti polusi, penggunaan sumber daya alam, dan perubahan iklim.

A. Pengertian Ekonomi Lingkungan

Ekonomi lingkungan adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari interaksi antara sistem ekonomi dan lingkungan alam. Fokus utamanya adalah bagaimana aktivitas ekonomi mempengaruhi lingkungan dan bagaimana kebijakan ekonomi dapat digunakan untuk mengelola sumber daya alam dengan cara yang berkelanjutan. Ekonomi

Implementasi *Green Accounting* di Sektor Publik

Muhamad Rifandi

muhamadrifandi@unisayogya.ac.id

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Secara umum, organisasi memiliki dua karakteristik utama, yaitu organisasi swasta dan organisasi publik. Di mana organisasi swasta selalu diidentikkan dengan organisasi yang berorientasi pada laba atau keuntungan, sedangkan organisasi publik tidak berorientasi pada laba namun tidak menutup mata atas keuntungan finansial dan non finansial yang didapatkan dari proses bisnisnya dengan tetap mengedepankan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Organisasi sektor publik pada umumnya berupa lembaga-lembaga negara atau pemerintah atau organisasi yang memiliki keterkaitan dengan keuangan negara. Sementara itu organisasi sektor publik merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan sosial, kemasyarakatan, keagamaan, dan kemanusiaan tetapi diselenggarakan oleh masyarakat baik secara individual maupun bersama-sama, dan tidak di bawah organisasi pemerintahan. Di beberapa negara lain, organisasi sektor sosial ini disebut sektor ketiga (*third sector*) atau sektor non profit. Organisasi yang dapat dikategorikan dalam sektor ketiga atau sektor sosial misalnya yayasan milik masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM (*Non Government Organization*), Organisasi massa,

Implementasi *Green Accounting* di Sektor Swasta

Lintang Kurniawati

lk123@ums.ac.id

Universitas Muhammadiyah Surakarta

G*reen accounting* merupakan hal yang menarik untuk menjadi topik penelitian dari waktu ke waktu, termasuk bagaimana implementasinya dalam sektor swasta. Hal ini penting karena untuk mengetahui sejauh mana peran kontribusi sektor swasta terhadap keberlanjutan bisnis dan dampaknya terhadap lingkungan. *Green accounting*, atau dikenal juga sebagai akuntansi lingkungan, adalah metode akuntansi yang memperhitungkan dampak lingkungan dari aktivitas organisasi. Ini melibatkan pengukuran dan pelaporan biaya dan manfaat dari inisiatif lingkungan, serta memasukkan faktor-faktor lingkungan ke dalam pengambilan keputusan keuangan (Jan Bebbington, 2014). Selain itu, *green accounting* membantu organisasi melacak efisiensi penggunaan sumber daya mereka dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat menerapkan praktik yang lebih ramah lingkungan. Dengan mengukur biaya lingkungan dari operasional mereka, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat tentang cara mengurangi limbah, menghemat sumber daya, dan menurunkan dampak lingkungan secara keseluruhan. Pada akhirnya, penerapan *green accounting* dapat menghasilkan penghematan biaya jangka panjang,

Teknologi dan Inovasi dalam *Green Accounting*

Nurul Huda

nurul.huda@itesa.ac.id

Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang

G*reen accounting*, juga dikenal sebagai akuntansi hijau, telah menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis dan keuangan di era modern yang semakin peduli terhadap lingkungan. Ini adalah praktik akuntansi yang mempertimbangkan bagaimana kegiatan ekonomi berdampak pada lingkungan dan menggabungkan biaya dan keuntungan lingkungan dalam laporan keuangan (Akimova *et al.*, 2024). Ketika teknologi digital berkembang, ada peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menerapkan *green accounting*. Perusahaan sekarang dapat memantau, mengukur, dan melaporkan jejak lingkungan mereka dengan lebih transparan dan *real-time* berkat kemajuan seperti *big data*, AI, dan *blockchain*.

Namun, meskipun ada potensi yang ditawarkan, beberapa masalah masih menjadi tantangan utama untuk menerapkan *green accounting* berbasis teknologi. Bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan keberlanjutan lingkungan dalam sistem akuntansi hijau? Apakah bisnis dapat mempertahankan daya saing ekonomi mereka sambil memenuhi standar keberlanjutan dunia berkat kemajuan teknologi? Penelitian di bidang "teknologi dan inovasi dalam *green accounting*" berfokus pada masalah ini. Tujuan

Pendidikan dan Pelatihan *Green Accounting*

Mila Indriastuti

mila_indriastuti@uhamka.ac.id

Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka (UHAMKA)

Permasalahan lingkungan merupakan masalah global di seluruh negara, baik berkembang maupun negara maju. Indonesia yang digolongkan sebagai negara berkembang jika dilihat dari produk domestik bruto (PDB), memiliki masalah terkait dengan limbah serta deforestasi hutan dan mangrove. Menurut Jambeck et al. (2015); Tibbetts (2015), Indonesia merupakan penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia setelah Cina, dengan estimasi 3,22 juta ton metrik untuk setiap tahunnya. Selain itu, kita juga kehilangan hutan mangrove sebesar 600,000 ha (Rudianto et al., 2020) dan 1,03 Mha hutan primer yang setara dengan 842 Mt emisi CO₂ pada tahun 2023 (globalforestwatch.org, 2024). Penyebab kerusakan lingkungan ini mayoritas berasal dari aktivitas ekonomi, seperti illegal logging (Hasyim et al., 2021; Rudianto et al., 2020), budidaya tanaman padi maupun tanaman lain (Tsujino et al., 2016) serta aktivitas pertambangan baik legal maupun ilegal yang sudah menjadi isu internasional (Ramadhan et al., 2020). Semua aktivitas tersebut, terlebih pertambangan dapat menyebabkan hilangnya vegetasi, degradasi, kesuburan tanah, erosi serta perubahan iklim.

Dampak perubahan iklim ini dapat mempengaruhi semua sektor, mengancam kehidupan manusia seperti banjir, kekeringan, tanah

Peran Stakeholder dalam *Green Accounting*

Teti Rahmawati

teti.rahmawati@uniku.ac.id

Universitas Kuningan

Keberhasilan implementasi akuntansi lingkungan bergantung pada peran aktif berbagai pihak. Pemerintah dan regulator memiliki peran penting sebagai pembuat kebijakan dan pengawas. Perusahaan sebagai pelaku utama bertanggung jawab untuk mengadopsi *green accounting* dalam operasional mereka, yang tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga mempengaruhi kinerja keuangan serta reputasi mereka di mata publik. lembaga keuangan dan investor mendorong penerapan *green accounting* melalui pengambilan keputusan investasi. Konsumen dan masyarakat, yang semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan, memberikan tekanan kepada perusahaan untuk beralih ke praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Partisipasi LSM dan organisasi lingkungan bertindak sebagai pengawas eksternal yang mengadvokasi transparansi dan akuntabilitas. Akademisi dan peneliti turut mendukung perkembangan *green accounting* dengan menyediakan penelitian dan inovasi metodologi yang lebih baik, sementara auditor dan akuntan memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar yang berlaku dalam pelaporan dampak lingkungan.

Tantangan dan Hambatan *Green Accounting*

Indah Permata Dewi

ipd661@ums.ac.id

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Beberapa dekade terakhir ini, dampak negatif aktivitas ekonomi terhadap lingkungan mendapat perhatian global yang meningkat. Isu seperti perubahan iklim, eksploitasi sumber daya alam, polusi, dan penurunan keanekaragaman hayati telah mendorong perusahaan untuk menyadari bahwa pertumbuhan berkelanjutan tidak bisa diukur dari kinerja finansial saja. Konsep *green accounting* muncul sebagai metode akuntansi yang memasukkan faktor lingkungan ke dalam laporan keuangan, memungkinkan perusahaan melacak dampak lingkungan mereka secara lebih transparan dan sistematis. (Dura, 2022), *Green accounting* dapat diartikan sebagai konsep bisnis yang menekankan pada optimalisasi penggunaan sumber daya secara jangka panjang dalam proses manufaktur perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengintegrasikan perusahaan dengan tanggung jawab lingkungan sekaligus memberikan dampak positif secara sosial. (Deswanto, 2022) Penerapan *green accounting* membawa dampak positif terhadap lingkungan sehingga citra perusahaan menjadi lebih baik, sebagai salah satu bentuk keunggulan bersaing.

Meskipun *green accounting* menawarkan manfaat bagi bisnis dan lingkungan seperti peningkatan efisiensi energi, pengurangan limbah,

Masa Depan *Green Accounting*

Mos Indrawati

mosindrawati79@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Mataram

Setiap perusahaan memiliki kegiatan yang berhubungan dengan berbagai aspek termasuk aspek ekonomi di mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan untuk perusahaan itu sendiri maupun dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat sekitarnya secara langsung.

Tahun sejak tahun 1970-an tentang *green accounting* telah muncul di negara-negara Eropa. Salah satu yang mendorong adanya *green accounting* ini adalah adanya efisiensi pengelolaan lingkungan melalui penilaian kinerja kegiatan lingkungan suatu perusahaan. Dalam rangka mengevaluasi kegiatan lingkungan maka perlu dilakukan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan lingkungan sehingga *green accounting* ini merupakan sesuatu yang sangat diperlukan.

Setiap organisasi yang berusaha untuk mendapatkan keuntungan, termasuk investor, menanamkan modal untuk menghasilkan pengembalian modal dengan tingkat laba investasi yang tinggi. Namun akhir-akhir ini dengan adanya persoalan *global warming*, semakin meningkatnya pencemaran lingkungan yang terjadi salah satunya pencemaran limbah pabrik atau industri, para pengusaha ataupun investor tidak hanya dituntut untuk mendapatkan keuntungan yang

Islamic Green Accounting

Anna Marina

annamarina@um-surabaya.ac.id
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Perubahan iklim, krisis lingkungan, dan kerusakan ekosistem menjadi perhatian utama di berbagai industri, termasuk sektor bisnis, di zaman sekarang. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab atas pengaruh mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Ini adalah asal-usul *green accounting* atau akuntansi hijau, yang bertujuan untuk memasukkan elemen keberlanjutan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan laporan keuangan. Sebaliknya, sejak awal, agama Islam telah menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara Sang Pencipta, alam, dan manusia. Umat Islam dipandu untuk mengelola sumber daya alam dengan bijak oleh prinsip-prinsip seperti tauhid, yang berarti keesaan Allah, maslahah, yang berarti kesejahteraan umum, dan amanah. Oleh karena itu, dari sudut pandang Islam, akuntansi hijau adalah penerapan prinsip-prinsip syariah dengan tujuan mencapai dua tujuan keberkahan dan kelestarian lingkungan (Masyhuri, 2022).

Dalam bab ini, dibahas konsep *islamic green accounting* secara menyeluruh, yang mencakup ide-ide tentang *green accounting*, dasarnya, dan prinsip-prinsip syariah. Dibahas pula bagaimana *islamic green accounting* dapat diterapkan, serta masalah dan peluang yang terkait dengan pelaksanaannya

F. Daftar Referensi

- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132.
- Edward, P. P. I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252–3262.
- Erianto, Hasibuan & Nurlaila (2023). Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif *Maqashid Syariah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, Vol.11, No.2
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. CV Nur Lina.
- Ikhsan, Arfan. (2008). Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Lako, Andreas. (2018). Akuntansi Hijau, Isi, Teori dan Aplikasi. Jakarta. Salemba Empat.
- Masyhuri. (2022). Green Accounting Berbasis Masalah dalam Upaya Menunjang Keberlangsungan Usaha Entitas Bisnis. *IEB Journal*, Vol.3, No.1
- Masliyani, M. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1375–1388. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14647>
- Riadi, Muchlisin. (2020). Kualitas Produk (Pengertian, Manfaat, Dimensi, Perspektif dan Tingkatan). <https://www.kajianpustaka.com/2020/02/kualitas-produk-pengertianmanfaat-dimensi-perspektif-dan-tingkatan.html> , diakses pada tanggal 23 Juni 2024.

- Rodliyah, S., & Setyaningsih, N. D. (2018). Penerapan *Enviromental Management Accounting (EMA)* Dan Kepmenkes RI No 1204 Tahun 2004 Pada Klinik Rawat Inap Kusuma. Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan 2018 , (1204), 526–547.
- Yasrawan, K. T., & Werastuti, D. N. S. (2022). Bagaimana Peran dan Penerapan Akuntansi Hijau di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(3), 151–161.
<https://doi.org/10.33508/jako.v14i3.3514>

RIWAYAT PENULIS



Dr. Eko Sudarmanto, SE., MM., CHMQ

Lahir di Boyolali, anak kedua dari pasangan Dulkarim dan Sunarti. Peraih rekor MURI (Museum Rekor-Dunia Indonesia) atas disertasi ilmiahnya ini adalah lulusan Program Doktor di Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ) Jakarta, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Pendidikan sebelumnya, Program Studi Magister Manajemen (MM) di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Jakarta, Program Diploma di Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Jakarta. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi: ISO 9001:2015 Internal Quality Auditor, ISO 27001:2013 *Fundamental Information Security Management System*, *Certified Risk Associate (CRA)*, *Certified Risk Professional (CRP)*, *Certified of Sharia Fintech (CSF)*, *Certified Fundamental Tax (C.FTax)*, dan *Certified Holistic Management in Quran (CHMQ)*. Penulis adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Tangerang [UMT] Indonesia. Sebelumnya lebih dari 25 tahun sebagai praktisi di salah satu bank swasta terbesar di Indonesia cabang Jakarta. Penulis dapat dihubungi melalui surel: ekosudarmanto.umat@gmail.com.



Triana Zuhrotun Aulia, SE., M.Ak.

Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT). Penulis Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Tangerang dan menyelesaikan S2 pada Jurusan Magister Akuntansi di Universitas Esa Unggul Jakarta.

Menekuni bidang akuntansi dan keuangan semenjak kuliah dan sampai saat ini aktif menjadi praktisi dan konsultan keuangan & pajak di beberapa perusahaan swasta di Tangerang dan Jakarta. Selain itu, saat ini penulis menjadi auditor di Lembaga Pengendalian Internal (LPI) UMT dan di LPPK PWM Banten. Penulis juga aktif menulis dalam berbagai penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.



Dr. Rismawati, SE., MSA., CSRS., CSRA., CSP., CRMP

Tercatat sebagai dosen tetap Yayasan pada bulan April tahun 2000. Saat ini berhomebase pada Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Menyelesaikan S1, pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang tahun September, 1999; melanjutkan studi S2 di Program Studi Sains Akuntansi Universitas Brawijaya Malang tahun 2004 dan menyelesaikan magister tahun 2006; melanjutkan studi S3 pada Program Doktor Ilmu Akuntansi tahun 2015, Universitas Brawijaya Malang dan menyelesaikan program Doktorat tahun 2019. Konsentrasi yang sama dari S1, S2 dan S3.



Dr. Asep Sutarman, MBA

ialah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta. Lahir di Tasikmalaya Jawa Barat pada tanggal 17 April 1958. Beliau menyelesaikan Pendidikan jenjang S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Jakarta lulus pada tahun 1987, kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Philippine School of Business Administration (FSBA) Manila, lulus pada tahun 1996, dan S3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia. YAI bidang Manajemen lulus tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana muda (D3 Vokasi Manajemen Industri) dari APP Depart

Perindustrian RI, beliau bekerja di Perusahaan industri Manufaktur PT. Tembaga Mulia Semanan, TBK, perusahaan Join venture Jepang dan Indonesia, yakni The Furukawa Electric Co.LTD, dan Toyota Shusho, Japan, dengan PT. Suprime Cable (Sucaco) Indonesia. Ia bekerja di perusahaan ini mulai 1981 sampai 2014, Jabatan terakhir di perusahaan sebagai Eksekutif Direktur. Sejak tahun 2014 beliau memulai berkarir di dunia Pendidikan sebagai dosen di Uhamka, selain sebagai dosen juga diberikan tugas jabatan struktural di Uhamka, antara lain di SPI (Sistem Pengawasan Internal) sebagai Kabag. Non Keuangan, dan sejak tahun 2024 mengemban amanah sebagai Kepala Badan Pengembangan Bisnis Uhamka. Sebagai dosen, beliau aktif menulis beberapa artikel di jurnal terkemuka dan telah di publikasikan diantaranya, terindeks Sinta 1 dan 2, Scopus Q1 dan Q2, Artikel-artikel tersebut mengeksplorasi isu-isu yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Bisnis, UMKM, dan lain lain. Beliau berharap tulisan dalam Book Chapter, Bab IV ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Pengukuran Kinerja Lingkungan.



Kurnia Rina Ariani, SE., M. Acc., Ak

Ialah seorang akademisi dalam bidang ilmu akuntansi, saat ini berperan sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta, di mana ia berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan penelitian. Menyelesaikan pendidikan magister di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Kurnia memiliki latar belakang akademik yang kuat dengan kompetensi sebagai akuntan profesional. Salah satu pencapaian penting dalam kariernya adalah saat ia diundang sebagai Visiting Professor di Kyungdong University, Korea Selatan, pada tahun 2017. Pengalaman internasional ini memperkaya perspektifnya dalam bidang akademik dan membawanya untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran serta penelitiannya.



Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc., CFP, AEPP

Saat ini menjabat sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Islam dan Dosen Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Beliau memiliki gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I) dari Institut Ekonomi Islam Tazkia dan gelar *Master of Science* (M.Sc) dari Universitas Islam Internasional Malaysia. Beliau juga memegang sertifikasi sebagai *Certified Financial Planner* (CFP) dan *Associate Estate Planning Practitioner* (AEPP). Saat ini, beliau sedang menempuh studi *Doctor of Philosophy* (PhD) di Universitas Islam Internasional Malaysia. Minat penelitian beliau meliputi Keuangan Islam, Inovasi Hijau, Keuangan Perusahaan, dan ESG.



Muhamad Rifandi

Beliau merupakan Dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta. Lahir dan tumbuh besar hingga lulus SMA di Desa Semukut, Kabupaten Kepulauan Meranti (pemekaran dari Bengkalis), Riau. Pendidikan tinggi ditempuh dari jenjang Sarjana pada Prodi Akuntansi (SE) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Berkat do'a dan dorongan dari keluarga, penulis diberikan kesempatan melanjutkan Program Profesi Akuntansi/PPAk (Akt) dan Magister Akuntansi (M.Ak) di Universitas Islam Indonesia (UII). Memilih menetap di Yogyakarta dan memulai karir sebagai Dosen pada tahun 2016 bersamaan dengan berdirinya Prodi Akuntansi dan perubahan bentuk menjadi Universitas dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) 'Aisyiyah Yogyakarta. Mendapat gelar Akuntan Profesional berupa Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), serta memiliki beberapa sertifikasi internasional lainnya. Bapak dengan dua balita harus berbagi peran dengan istrinya, berjuang melanjutkan pendidikan Doktoral (Ph.D) sejak 2024 di Universiti Muhammadiyah Malaysia (UMAM) di Perlis. Penulis dapat dihubungi melalui email

muhamadrifandi@unisayogya.ac.id.



Lintang Kurniawati.,S.E.,M.Si.,C.FA

Lintang Kurniawati, S.E.,M.Si.,CFA , lahir di Jepara, 12 Juni 1990. Merupakan lulusan S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan konsentrasi Ekonomi Akuntansi, lulusan S2 Universitas Negeri Sebelas Maret dengan konsentrasi Akuntansi. Saat ini merupakan dosen Lektor di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan memiliki pengalaman penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat. Minat penelitian beliau adalah tentang Akuntansi Keuangan dan pengalaman pengabdian beliau adalah tentang pembuatan sistem laporan keuangan pada UMKM. Mata kuliah yang sedang diampu beliau adalah Akuntansi Keuangan Menengah, Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah, dan Pelaporan Korporat. Buku yang sudah dihasilkan adalah buku “Etika Profesi dan Bisnis Syariah” dan juga Buku Komputerisasi Akuntansi “ Menggunakan Program ABSS Accounting v.25” Salam sapa dan kerjasama dapat melalui email : lk123@ums.ac.id



Nurul Huda, S.Kom, M.Kom, Ph.D (cand)

Lahir di Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia, pada tahun 1985. Ia memperoleh gelar M.Kom di bidang Teknologi Informasi dari Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, dan saat ini sedang menempuh program Ph.D. di bidang Teknologi Informasi di Universiti Muhammadiyah Malaysia. Ia memulai kariernya sebagai dosen dan peneliti di Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia, dari tahun 2007 hingga 2010. Selanjutnya, ia bergabung dengan sebuah perusahaan Korea sebagai staf pada tahun 2010 dan menjabat sebagai *General Manager* dari tahun 2014 hingga 2021. Pada tahun 2021, ia kembali ke dunia akademik sebagai dosen dan peneliti. Sejak tahun 2022, ia telah menulis beberapa artikel terindeks SINTA dan Scopus. Fokus penelitiannya adalah pada pemrosesan citra, khususnya dalam bidang pencitraan medis.



Mila Indriastuti, S.E., M.Si.

Menyelesaikan program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB UGM) pada tahun 2010. Di tahun yang sama diterima di PLN sebagai *staf accounting*. Tahun 2013 melanjutkan program Magister akuntansi di Undip Semarang dan lulus dengan gelar *summa cumlaude*. Mulai tahun 2015 mengabdikan untuk dunia pendidikan sebagai dosen di berbagai Universitas dan sempat mengajar di sekolah menengah di Den Haag, Belanda untuk program *The World in Your Classroom*. Mulai tahun 2018 sampai sekarang mengajar di PKN STAN sebagai dosen tetap untuk mata kuliah *intermediate accounting*. Pada tahun 2020-2021 menjadi ketua auditor untuk program CHSE di Perusahaan Jerman, TUV Rheinland. Tahun 2022 sampai dengan saat ini penulis sebagai dosen tetap di FEB Uhamka. Pernah tampil sebagai moderator, presenter maupun pembicara baik di lingkup nasional maupun kegiatan internasional. Penelitian di bidang *green accounting* dan *environmental education* merupakan fokus penulis saat ini. Sehingga pada bulan Oktober 2024 tulisan berjudul *Encouraging Environmental Behavior in Higher Education: A Survey to Students of Faculty Economics and Business in Indonesia* terpilih sebagai artikel di Gadjah Mada International Conference. Selain sebagai akademisi, penulis juga menggerakkan UMKM dengan membuat PT Manggala Tani Eksporindo, perusahaan perseorangan di bidang makanan dengan brand Bandeng Presto Ny.Indria.



Teti Rahmawati, M.Si.Ak.CA

Lahir di Kabupaten Kuningan Jawa Barat pada tanggal 17 Juni 1981. Penyelesaian studi program sarjana dan Master pada program studi Akuntansi Universitas Padjadjaran. Beliau aktif mengajar pada program studi akuntansi Universitas Kuningan dengan bidang kajian utama pada akuntansi keuangan dan akuntansi syariah, Akuntansi Sosial Lingkungan dan Sustainability. Selama perjalanan karir aktif melakukan beberapa riset pada bidang yang sama dengan pendanaan internal Universitas dengan

luaran publikasi artikel pada jurnal bereputasi terindeks Sinta dan beberapa kali mendapatkan hibah penelitian dari DRPM Dikti. Beliau juga aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan dari hibah internal universitas maupun dari Dikti.



Indah Permata Dewi, S.E., M.Ak

Indah Permata Dewi adalah dosen tetap di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Beliau meraih gelar Master di bidang Akuntansi dari UMS pada tahun 2017. Fokus penelitian Indah pada pengungkapan laporan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Bidang ini menjadi perhatian utama beliau karena keyakinannya bahwa transparansi dan tanggung jawab korporasi memainkan peran penting dalam menciptakan keberlanjutan ekonomi. Karya ilmiahnya telah diterbitkan di berbagai jurnal nasional bereputasi. Dedikasi akademisnya juga tercermin pada berbagai program pengabdian masyarakat, salah satu program terbarunya adalah pendampingan kepada distributor AirMu dalam menyusun laporan keuangan dan meningkatkan sistem pengendalian internal. Program ini tidak hanya meningkatkan efisiensi bisnis lokal, tetapi juga berkontribusi pada perbaikan sistem tata kelola usaha kecil dan menengah. Sejak tahun 2017, Indah tergabung dalam tim Biro Auditor Internal UMS yang menuntut kecermatan dan komitmen tinggi terhadap akuntabilitas dan tata kelola organisasi. Saat ini, Indah juga mengemban amanah sebagai Sekretaris Konsorsium IA-PTM/A. Buku ini adalah kontribusi terbaru Indah di bidang pengendalian internal berbasis risiko, mencerminkan integrasi antara pengetahuan akademis dan pengalamannya dalam praktik. Beliau berharap karya ini dapat menjadi referensi penting bagi akademisi dan praktisi dalam menghadapi tantangan tata kelola risiko di dunia usaha. Penulis dapat dihubungi melalui email: ipd661@ums.ac.id dan nomor 08112950807



Mos Indrawati, S.E., M.Ak

Penulis menamatkan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Mataram Jurusan Manajemen Keuangan tahun 2001, S2 jurusan Akuntansi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram., Profesi penulis saat ini adalah sebagai dosen pada prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Selain menjadi dosen juga sebagai sekretaris SPI di Universitas Muhammadiyah Mataram dari tahun 2021 sampai sekarang. Buku yang pernah ditulis adalah Akuntansi Sebuah pengantar (2023) dan beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain *The Influence of Auditor Type and Financial Performance on Auditor Opinions in Manufacturing Companies* (2024), *Analysis of Non-Performing Credit Settlement at PT. Bank NTB Syariah* (2023), *Bank Health Analysis at PT. Bank NTB Syariah With Risk Bank Rating and Financial Rating Distress Method* (2024).



Dr. Dra. Anna Marina, M.Si, Ak, CA

Ialah Lektor Kepala di departemen Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia. Akuntan Negara (Dra, Ak 1987) dan (M.Si 2003) diperoleh dari Universitas Airlangga Surabaya. Doktor di bidang Pendidikan Ekonomi diperoleh dari Universitas Negeri Malang, 2012. Beliau mengajar Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Manajemen. Beliau juga aktif dalam pelatihan-pelatihan Akuntansi Manajemen dan SIA sebagai instruktur. Fokus riset saat ini adalah di bidang SIA, Etika Bisnis dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit.

Green Accounting

Buku "**Green Accounting**" mengupas tuntas konsep akuntansi yang berfokus pada isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Dikenal juga sebagai *Environmental Accounting* atau *Akuntansi Hijau*, buku ini memperkenalkan pendekatan baru yang mengintegrasikan dampak lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan. Dengan meningkatnya tekanan global untuk menjalankan bisnis yang lebih ramah lingkungan, akuntansi hijau menjadi salah satu kunci dalam memastikan bahwa dampak lingkungan dari aktivitas bisnis dapat diukur, dilaporkan, dan dikelola secara efektif.

Buku ini tidak hanya menjelaskan teori dasar dari **Green Accounting**, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk implementasinya di berbagai sektor. Mulai prinsip-prinsip, kerangka kerja, pengukuran, implementasi, hingga teknologi dan inovasi dalam *green accounting*. Pembahasan juga dilengkapi dengan tantangan dan hambatan, masa depan *green accounting*, termasuk *Islamic green accounting*. Selain itu, disajikan juga studi kasus yang menunjukkan penerapan akuntansi hijau di perusahaan-perusahaan besar dan organisasi internasional.

Dikembangkan oleh tim kolaborasi yang terdiri dari akademisi dan praktisi berpengalaman, buku ini sangat relevan untuk mahasiswa, peneliti, dan profesional yang tertarik pada manajemen lingkungan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan pendekatan yang komprehensif, "**Green Accounting**" memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana akuntansi dapat menjadi alat penting dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan kelestarian lingkungan di era modern ini.



Penerbit Minhaj Pustaka
www.minhajpustaka.id
IG: @minhajpustaka

